

## ABSTRAK

**Azizatul Ulya.** 2021. *Korelasi Antara Intensitas Melaksanakan Puasa Senin dan Kamis dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metodologi: Dr. H. Surawardi, S. Ag, M. Ag dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: Mahmudah, M. Pd. I.

Kata Kunci: Puasa Senin dan Kamis, Prestasi Belajar

Puasa Senin dan Kamis merupakan ibadah sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw., Puasa Senin dan Kamis tidak hanya memberikan manfaat rohaniyah bagi yang mengamalkannya, tetapi juga memiliki manfaat untuk meningkatkan kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual meningkat karena pada saat berpuasa tidak ada asupan makanan ke dalam tubuh, sehingga pikiran akan merasa tenang dan kerja otak untuk menangkap pengetahuan akan semakin cepat. Pikiran akan lebih fokus dan dapat berkonsentrasi penuh, sehingga bagi orang yang sering berpuasa akan mudah mendapatkan prestasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi siswa kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan yang berjumlah 11 orang siswa. Pengumpulan data intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis menggunakan *skala likert*. Sedangkan data prestasi belajar menggunakan raport siswa dengan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan teknik editing, koding, skoring, tabulating, dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *Triserial*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis siswa kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan berada pada kategori sedang dan prestasi belajar siswa berada pada kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan korelasi antara intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa dengan sampel 11 orang, pada interval kepercayaan 95% = 0,602 dan didapatkan hasil uji hipotesis dengan  $r_{xy} = 0,7993 > r_t = 0,602$  (interval kepercayaan 95%). Berdasarkan ketentuan uji hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Alam dan Pondok Pesantren Bina Insan.